



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DWIJENDRA

T.A 2024/2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DWIJENDRA

HALAMAN PENGESAHAN

	UNIVERSITAS DWIJENDRA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233 Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361) 233974 Website : http://www.undwi.ac.id Email : universitasdwiendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id
---	---

Laporan Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis

Elemen Audit	: 1) Kondisi eksternal 2) Profil UPPS 3) VMTS 4) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 5) Mahasiswa 6) Sumber Daya Manusia 7) Keuangan, Sarana, dan Prasarana 8) Pendidikan 9) Penelitian 10) Pengabdian pada Masyarakat 11) Luaran dan Capaian Tri Dharma PT.
Area Audit	: Prodi Ilmu Komunikasi
Periode Audit	: Tahun Akademik 2024/2025
Pelaksanaan Audit	: 22-29 September 2025

Denpasar, 2 Oktober 2025

Ketua LPM Fikombis,



(I Gusti Agung Laksmi Swaryputri,
SST.Par., M.M., M.I.Kom.)

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, laporan pelaksanaan hasil audit mutu internal (AMI) Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bisnis (FIKOMBIS) Universitas Dwijendra Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan AMI ini merupakan muara dari hasil audit penjaminan mutu internal yang dilaksanakan pada seluruh Program Studi di bawah FIKOMBIS Universitas Dwijendra, yaitu Prodi Ilmu Komunikasi (ILKOM).

Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditee. Selanjutnya dimuat pula rekomendasi perbaikan untuk beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan audit. Diharapkan agar temuan tersebut dapat segera dikoreksi dan ditindak lanjuti oleh pihak auditee, sehingga mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi khususnya di Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bisnis dapat ditingkatkan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan terutama bagi FIKOMBIS Universitas Dwijendra untuk kegiatan- kegiatan selanjutnya. Selanjutnya tak lupa diucapkan terima kasih kepada auditee yang telah bekerja sama dalam proses audit 9 (sembilan) elemen kriteria. Semoga laporan hasil audit internal ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademik di lingkungan Universitas Dwijendra.

Tim Audit

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang Audit Mutu Internal.....	5
1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	5
1.3 Manfaat Pelaksanaan Audit Mutu Internal	6
BAB II KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS.....	7
2.1 Kebijakan Audit Mutu Internal.....	7
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal	8
2.3 Area Dan Objek Audit Mutu Internal	9
2.4 Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	9
BAB III HASIL AUDIT DAN TEMUAN	10
3.1 Penilaian Hasil Audit dan Temuan	10
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	65
4.1 Kesimpulan	65
4.2 Rekomendasi.....	65
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Audit Mutu Internal

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang menjadi dasar arah strategi serta sasaran mutu yang ingin dicapai berdasarkan manual mutu. Proses audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Universitas Dwijendra melalui Lembaga Penjaminan Mutu. Dalam pelaksanaannya, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwijendra mengkoordinir unit-unit penjaminan mutu di tingkat fakultas (LPMF) dan tingkat program studi (LPMPs). Hasil temuan Audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

Audit mutu internal ini penting dan wajib dilakukan oleh LPMF Universitas Dwijendra guna memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang dilakukan. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan program studi di FIKOMBIS Universitas Dwijendra. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi di FIKOMBIS Universitas Dwijendra dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja atau Evaluasi Diri menuju pemantauan maupun pengajuan akreditasi. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FIKOMBIS Universitas Dwijendra dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) adalah sebagai berikut.

- 1) Memastikan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
- 2) Memastikan kesesuaian proses yang dilaksanakan Program Studi di FIKOMBIS Universitas Dwijendra yang terdapat di dalam standar mutu.
- 3) Memastikan kesiapan FIKOMBIS Universitas Dwijendra dalam peningkatan mutu program studi di bawahnya.

- 4) Memetakan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu terkait penilaian pembelajaran.
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan penilaian pembelajaran di program studi.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Adapun manfaat pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat mengetahui efektif atau tidaknya tindakan perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja berdasarkan temuan yang ada
- 2) Sebagai salah satu strategi untuk memperoleh pertumbuhan kinerja unit yang optimal.
- 3) Meningkatkan kinerja unit yang diaudit dalam penerapan standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

BAB II

KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) FIKOMBIS UNIVERSITAS DWIJENDRA

2.1 KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. AMI dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dengan standar mutu yang berlaku. Mengacu pada Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Penyelenggaraan AMI di FIKOMBIS Universitas Dwijendra didasari oleh beberapa kebijakan yang tertuang dalam:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 5) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 6) Statuta Universitas Dwijendra
- 7) Keputusan Rektor Universitas Dwijendra Nomor 7/UD.I/Skep/II/2020 tentang Pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwijendra
- 8) Keputusan Rektor Universitas Dwijendra Nomor 54/UD.I/Skep/XII/2021 tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dwijendra.
- 9) Keputusan Dekan FIKOMBIS Universitas Dwijendra Nomor 679/Skep/FIK/UD/III/2021 tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal FIKOMBIS.

2.2 MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Dwijendra tertuang pada SOP Audit Mutu Internal sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penetapan tim auditor internal yang dibentuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
 - b. Penugasan tim auditor.
 - c. Rapat yang dipimpin oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan menjelaskan maksud dan tujuan audit, ruang lingkup dan cakupan pelaksanaan AMI.
 - d. Penjadwalan audit.
 - e. Penyiapan instrumen audit mutu internal
 - f. Sosialisasi pada auditee mengenai teknis dan checklist audit yang akan digunakan pada audit mutu internal.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Pertemuan pembukaan yang bertujuan untuk memperkenalkan anggota tim audit kepada pimpinan teraudit, menyampaikan lingkup dan tujuan audit, menyampaikan prosedur yang digunakan dalam audit, menegaskan hubungan formal antara tim audit dan teraudit, mengkonfirmasi ketersediaan sumber daya yang diperlukan, jadwal pertemuan dan penutupan audit.
 - b. Pemeriksaan lapangan
 - 1) Pengumpulan bukti. Bukti dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, pengamatan aktivitas dan keadaan di lokasi.
 - 2) Hasil pengamatan audit. Semua hasil pengamatan audit didokumentasikan. Hasil pengamatan ditelaah oleh ketua tim auditor dengan pimpinan teraudit. Semua ketidaksesuaian dari hasil pengamatan harus disepakati oleh tim auditor dan pimpinan teraudit.
 - c. Auditor menyampaikan hasil audit kepada auditee.
 - d. Auditor menyampaikan rekomendasi Rencana Tindak Lanjut kepada Auditee.
 - e. Auditee memverifikasi Rencana Tindak Lanjut.
3. Pembuatan laporan Audit Mutu Internal tahun akademik 2024/2025 dan penyampaian hasil audit kepada pemangku kepentingan.

2.3 AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area audit pada pelaksanaan audit mutu internal ini adalah Prodi yang berada di FIKOMBIS Universitas Dwijendra yaitu Prodi Ilmu Komunikasi (ILKOM). Sedangkan yang menjadi objek audit adalah 9 (sembilan) elemen kriteria yang terdiri atas; 1) VMTS, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian pada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tri Dharma PT.

2.4 WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

AMI dilaksanakan melalui visitasi langsung ke prodi-prodi. Rincian pelaksanaan AMI disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan AMI Periode Tahun Akademik 2024/2025

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Rapat koordinasi auditor dan penjadwalan AMI	15 September 2025
2	Sosialisasi Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Prodi (Jadwal, teknis, dan instrumen)	16-19 September 2025
3	Pemeriksaan Lapangan	22 September 2025
4	Pengiriman Berita Acara AMI & Masa Konfirmasi	30 September 2025
5	Penyusunan Laporan hasil AMI	1-3 Oktober 2025
6	Penyerahan Laporan hasil AMI ke Fakultas dan LPM	6 Oktober 2025

BAB III
HASIL AUDIT DAN TEMUAN

Ringkasan hasil audit mutu internal untuk 9 (sembilan) elemen kriteria dengan area audit Program Studi di lingkungan Universitas Dwijendra Tahun Akademik 2024/2025 disajikan dalam bentuk tabel. Nilai Pencapaian hasil pelaksanaan 9 (sembilan) elemen kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

3.2 Penilaian Hasil Audit dan Temuan Program Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi-S1
Tahun Pengukuran Mutu : Periode T.A 2024/2025

A. Kondisi Eksternal

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung jawab
1	Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	4.00	Sangat Baik	UPPS ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Universitas Dwijendra telah mampu: a. Mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif. b. Menetapkan posisi relatif program studi terhadap	KS	Adanya dokumen mengenai ringkasan eksekutif tentang konsistensi hasil analisis SWOT dan rencana pengembangan UPPS ke depan yang tercantum pada laporam evaluasi	UPPS agar mempertahankan konsistensi dengan hasil anasalisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Pimpinan Prodi mengadakan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas untuk melaksanakan strategi pengembangan program studi agar sesuai dalam menghasilkan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.

					lingkungannya, c. Menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. d. Strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program pengembangan alternatif yang tepat.		kinerja pada program studi ilmu komunikasi.		program pengembangan yang tepat ke depan.	
		<i>rata - rata</i>	3.00	Baik						

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung jawab
2	Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserba-cakupan informasi dalam profil dan	4.00	Sangat Baik	Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Universitas Dwijendra telah mampu menunjukkan	KS	Adanya dokumen pelaporan evaluasi kinerja program studi dengan mencantumkan data	Profil UPPS agar terus mampu untuk: 1. Menunjukkan keserba-cukupan informasi yang jelas	Prodi melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas untuk melaporkan atau membuat data	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program

		konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.			keserbacukupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, telah menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi, dan telah menunjukan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. Namun, belum mampu menunjukan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		dari seluruh kriteria, menunjukan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi, dan adanya dokumen mengenai iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi ilmu komunikasi pada laporan tersebut.	dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2. Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4. Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pendukung yang mampu menunjukan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Studi.
		<i>rata - rata</i>	4.00	Sangat Baik						

C. Kriteria

C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

No	Kriteria	Indikator	Niliai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab

3	C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4.00	Sangat Baik	Program studi ilmu komunikasi memiliki data mengenai: 1. Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten. 2. Memiliki misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan dan strategi perguruan tinggi serta mengembangkan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	KS	Adanya data pada program studi ilmu komunikasi mengenai profil prodi ilmu komunikasi yang menunjukkan kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelola. Dokumen data profil mengenai kriteria C.1 terdapat pada laporan evaluasi kinerja yang dibuat oleh Prodi Ilmu komunikasi.	UPPS agar mempertahankan kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya, UPPS diharapkan memiliki; a mengenai: 1. Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten. 2. Memiliki misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan dan strategi perguruan tinggi serta mengembangkan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	Memepertahankan kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelola.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Ketua Program Studi.
---	--	--	------	-------------	--	----	---	--	---	--

4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi dalam mekanisme penyusunan dan penetapan VMTS ada keterlibatan semua pemangku kepentingan (Badan Penyelenggara Yayasan, dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/ organisasi profesi/pemerintah).	KS	Adanya dokumen keterlibatan pemangku dalam penyusunan VMTS UPPS, seperti berita acara penyusunan VMTS.	UPPS agar mempertahankan mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS; Adanya mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (Badan Penyelenggara Yayasan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah.	Mempertahankan hubungan baik terhadap pemangku kepentingan (Badan Penyelenggara Yayasan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, dan pakar/mitra/organisasi i/profesi/pemerintah) untuk turut serta dalam penyusunan dan penetapan VMTS.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan 5. Ketua Program Studi.
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4.00	Sangat Baik	Terdapat strategi pencapaian tujuan berdasarkan Renstra FIKOMBIS UNDWI Periode Tahun 2023-2027. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi dilakukan setiap tahun dalam Rapat Kerja Tahunan oleh jajaran Pimpinan Universitas,	KS	Dokumen Renstra FIKOMBIS UNDWI periode tahun 2023-2027 mengenai strategi pencapaian berdasarkan analisis yang sistematis dan diadakan	UPPS agar mampu mempertahankan strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti dengan strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan	Mempertahankan strategi pencapaian dengan analisis yang sistematis dan terus diadakan pemantauan dan evaluasi agar strategi pencapaian PS tetap maksimal.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ketua Program Studi.

					Fakultas dan Prodi.		pemantauan serta evaluasi untuk ditindak lanjuti.	analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.		
		<i>rata – rata</i>	4.00	Sangat Baik						

C.2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4.00	Sangat Baik	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	KS	Adanya dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja, Analisis Jabatan, Statuta, dan Standar Tata Pamong, Pedoman Akademik, peraturan akademik, pengelolaan penelitian, Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat, SK Ketua Yayasan Dwijendra tentang Tata Cara Pengangkatan	Prodi ilmu komunikasi dan bisnis agar mempertahankan kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi berdasarkan UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi	Mempertahankan kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I, II, III. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.

							Pejabat Struktural di lingkungan Undwi.	tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.		
		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi telah melakukan perwujudan good governance sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	KS	Terdapat dokumen mengenai perwujudan good governance yang sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yang mencakup 1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung Jawab, 5. Adil.	Mempertahankan perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I, II, III. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Adanya Sertifikat	KS	Adanya pengakuan dari Senat Undwi dan sertifikat pendukung dari organisasi dan publik.	UPPS agar meningkatkan kapabilitas komitmen pimpinan UPPS meliputi; adanya bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan	Mempertahankan komitmen pimpinan UPPS dalam memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.

					organisasi dan publik dalam mendukung bukti/pengakuan yang sah tentang pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.			operasional, organisasi, dan publik.		
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	3.33	Baik	UPPS telah mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien serta mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, namun untuk inovasi menghasilkan nilai tambah belum maksimal.	OBS	Terdapat dokumen terkait kapabilitas pimpinan UPPS.	UPPS agar meningkatkan kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek; Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut oleh karena itu Pimpinan UPPS diharapkan mampu; melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi tidak terduga, dan melakukan inovasi	UPPS melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor I untuk dapat menghasilkan inovasi guna menciptakan nilai tambah pada UPPS.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.

								untuk menghasilkan nilai tambah.		
8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	4.00	Sangat Baik	Terdapat dokumen yang memberikan bukti sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek, yaitu; memberikan manfaat bagi PS, memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS, dan memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	KS	Adanya dokumen bukti sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek yaitu; memberikan manfaat bagi PS, memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS, dan memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi, UPPS memiliki bukti sahih terkait kerjasama yang telah memenuhi 3 aspek yaitu; 1. Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2. Memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3. Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama	Mempertahankan kualitas kerjasama dengan tetap memenuhi 3 aspek tersebut.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPM. 4. LPPMK. 5. Dekan. 6. Wakil Dekan. 7. Ketua Program Prodi.

								lainnya, serta menjamin keber- lanjutan kerjasama lainnya.		
9.		A. Kerjasama pendidikan, pene- litian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Terdapat skor dengan RK lebih dari atau sama dengan 4. Skor yang dimiliki oleh prodi ilmu komunikasi adalah 7.5, yaitu dengan perhitungan jumlah kerjasama pendidikan sebanyak 11, kerjasama penelitian sebanyak 4, dan kerjasama PkM sebanyak 12 dengan jumlah DTPS sebanyak 7 orang.	KS	Terdapat dokumen laporan mengenai kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahakan dan mengembangkan kerjasama pendidikan, pene- litian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir disebut dengan skor RK lebih dari atau sama dengan 4.	Mempertahankan dan terus mengembangkan mitra kerjasama dalam pendidikan, penelitian, dan PkM yang disesuaikan dengan kebutuhan UPPS dan mitra.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPPMK. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ketua Program Studi.

		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	2.72	Baik	Prodi ilmu komunikasi memiliki kerjasama tingkat internasional=0, nasional=0 wilayah/lokal=25 yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	OBS	Adanya bukti PKS dan tindak lanjut PKS yang telah ditanda tangani dan disepakati.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan kerjasama tingkat internasional dan nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Meningkatkan kerjasama industri tingkat internasional dan nasional.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I, II, III. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi telah menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja mencakup seluruh kriteria serta menunjukan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	KS	Adanya dokumen mengenai SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriterianya.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan pelampauan SNDIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria diharapkan UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukan daya saing UPPS dan PS ditingkat	Mempertahankan pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriterianya.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPPMK. 4. LPM. 5. Dekan. 6. Wakil Dekan. 7. Ketua Program Studi.

								internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	4.00	Sangat Baik	Terdapat analisis pencapaian kinerja UPPS ditiap kriteria memenuhi 2 aspek, yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	KS	Terdapat dokumen capaian kinerja yang diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta di evaluasi, dan adanya analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Agar UPPS mempertahankan analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut; Capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar dan dekripsi singkat tindak lanjut yang	Mempertahankan pencapaian kinerja UPPS pada tiap kriteria agar tetap maksimal.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPM. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ketua Program Studi.

								akan dilakukan.		
12	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik)	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi telah melakukan SPMI yang memenuhi 5 aspek. Terdapat dokumen lengkap SPMI, dan dokumen MoU bersama dengan prodi lain diluar prodi ilmu komunikasi FIKOMBIS Undwi dalam peningkatan mutu.	KS	Adanya dokumen dan bukti mengenai keterlaksanaan SPMI (akademik dan non akademik) dibuktikan dengan adanya dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaannya dokumen mutu (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI), terlaksananya siklus penjaminan mutu, bukti sahih efektivitas pelaksana penjaminan mutu, dan memiliki external benchmarking ke Universitas Atmajaya, dan Universitas Brawijaya.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankanketerlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan keberadaannya dengan 5 aspek, yaitu; Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaan dokumen mutu (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI), terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), adanya bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Mempertahankan keterlaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non-akademik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. LPMF. 5. LPMPS.

13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi UPPS telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi seluruh aspek.	KS	Adanya pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen.	UPPS agar mempertahankan nilai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, seta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan	Mempertahankan pelayanan kepada dosen dan Tendik serta kepada mahasiswa sehingga tetap berada pada posisi sangat memuaskan serta koordinasi antara prodi dan Dekan dalam menyusun manfaat kerjasama dalam memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi. 4. LPMF. 5. LPMPS.
----	--------------------------------------	---	------	-------------	---	----	--	--	---	--

								dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
		Rata-rata	3.87	Sangat Baik						

C.3. Mahasiswa

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
14	C.3.4. Indikator Kinerja Utama	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	3.00	Baik	UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan menargetkan	OBS	Adanya panitia terstruktur tentang penerimaan calon mahasiswa baru, adanya sistem yang berbasis online untuk penerimaan	UPPS agar mengembangkan metode rekrutmen dan Keketatan seleksi dengan	Mengadakan sosialisasi untuk memberikan informasi terhadap tata cara metode	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

	C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa				peningkatan PMB untuk Prodi Ilmu Komunikasi FIKOMBIS Undwi sebesar >10%.		calon mahasiswa.	kualitas input mahasiswa jika skor rasio mampu mencapai lebih dari atau sama dengan 5.	rekrutmen dan ketatan seleksi calon mahasiswa kepada calon mahasiswa baru.	
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	1.00	Kurang	Pada prodi ilmu komunikasi T.A 2024/2025 telah melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun terjadi tren penurunan calon mahasiswa sebesar 1.42% dari sebelumnya berjumlah 307 mahasiswa menjadi 216 mahasiswa.	KTS-MAYOR	Faktor ekonomi pasca pandemi covid-19 masih menjadi sumber utama trend peningkatan calon mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi belum mencapai peningkatan sebesar >10%.	UPPS perlu melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (>10%) dalam 3 tahun terakhir.	- UPPS melakukan koordinasi tindak lanjut bersama Pimpinan Universitas dan Pimpinan Yayasan terkait pengadaan beasiswa bagi calon mahasiswa kurang mampu atau calon mahasiswa berprestasi. - UPPS mengencarkan informasi mengenai program beasiswa yang dimiliki oleh pemerintah dan kinerja Prodi.	- Dekan. - Ka. Prodi. - Dosen.

		B. Mahasiswa asing.	1.00	Baik	Peningkatan animo calon Mahasiswa Asing pada prodi ilmu komunikasi mengalami tren tetap yaitu selama 3 tahun terakhir (2022/2023, 2023/2024, 2024/2025) terdapat 2 orang Mahasiswa asing yang berasal dari Timor Leste.	KTS-MAYOR	Faktor pandemi covid-19 masih menjadi faktor kesulitan calon Mahasiswa Asing dalam memperoleh ijin dan syarat untuk mendapatkan Visa maupun Paspor tinggal terbatas untuk pendidikan.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan daya tarik program studi pada Mahasiswa asing jika skor peningkatan Mahasiswa asing mencapai lebih dari atau sama dengan 1%.	UPPS dapat melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan bahasa internasional (inggris), apabila memungkinkan dapat menggunakan teknik hybrid dalam kegiatan belajar mengajar.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan, akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	4.00	Sangat Baik	Adanya ketersediaan layanan Mahasiswa yang lengkap, yaitu terdapat layanan kemahasiswaan di bidang panalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	KS	Terdapat dokumen mengenai pembimbing akademik, UKM yang menaungi minat dan bakat Mahasiswa, dan bimbingan karir serta kewirausahaan.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan ketersediaan layanan kemahasiswaan pada UPPS adanya ketersediaan layanan Mahasiswa yaitu; terdapat layanan kemahasiswaan di bidang panalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan mutu dari ketersediaan layanan kemahasiswaan yang telah ada dan meningkatkan sarana prasarana pendukung peningkatan kegiatan kemahasiswaan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi. 4. Dosen. 5. Tendik.

								kewirausahaan.		
Rata-rata			2.25	Cukup						

C.4. Sumber Daya Manusia

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap.	3.10	Baik	Adanya kecukupan DTPS pada prodi ilmu komunikasi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi yang diakreditasi sebanyak 8 orang.	OBS	Adanya dosen diluar Prodi di lingkungan Universitas Dwijendra yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pada Prodi Ilmu Komunikasi.	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan kecukupan DTPS pada prodi ilmu komunikasi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi yang diakreditasi jika DTPS lebih dari atau sama dengan 12.	UPPS berkoordinasi dengan pimpinan Universitas untuk meningkatkan rekrutmen, penempatan, dan pengembangan DTPS dilingkungan prodi ilmu komunikasi.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka.Prodi
18		Kualifikasi akademik dosen.	0.00	Sangat Kurang	Pada prodi Ilmu Komunikasi jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor/Doktor	KTS-MAYOR	Dosen-dosen masih merencanakan topik disertasi yang sesuai dengan	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan kualifikasi akademik DTPS yang	Mampu mengadakan kebijakan tentang beasiswa melanjutkan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.

					Terapan/Subspesial belum ada.		perkembangan TIK.	berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis sebanyak lebih dari atau sama dengan 50% dari jumlah DTPS yang ada.	pendidikan jenjang S3 dan memotivasi dosen melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.	Prodi.
19		Jabatan akademik DTPS.	1.71	Cukup	Terdapat jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru besar sebanyak 0, DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 3 orang, DTPS dengan jabatan Lektor sebanyak 1 orang, dan 3 orang dengan jabatan akademik Asisten Ahli, dan 1 orang masih tenaga pengajar.	KTS-MINOR	DTPS pada prodi ilmu komunikasi masih banyak yang baru, dan juga masih dalam upaya dan proses untuk memenuhi syarat dan laporan tri dharma yang dibutuhkan untuk menaikan jabatan akademik pada Prodi.	Harus meningkatkan jabatan akademik DTPS untuk keseluruhan jabatan akademik Lektor Kepala, Lektor, dan DTPS sebesar lebih dari atau sama dengan 70%.	Pimpinan mendorong dan memotivasi dosen-dosen untuk mengurus jabatan fungsional ke tingkat yang lebih tinggi.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	3.00	Baik	Adanya rasio jumlah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi terhadap jumlah DTPS adalah 1:30.86.	OBS	Terdapat dokumen mengenai data DTPS yang berisikan jabatan akademik, bidang keahlian, dan kesesuaian dengan kompetensi inti prodi ilmu komunikasi dengan jumlah Mahasiswa	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan rasio jumlah Mahasiswa prodi dengan jumlah DTPS memiliki skor lebih dari atau sama dengan 15 atau rasionya lebih dari atau sama dengan 25.	Mempertahankan sistem perekrutan DTPS agar tetap sesuai dengan bidang keahlian dan kesesuaian dengan kompetensi inti prodi yang dimiliki.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. Dosen.

							yang ada.			
21		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3.52	Sangat Baik	Adanya temuan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa jika dirata-ratakan pada seluruh program/semester ditemukan dengan jumlah rata-ratanya 3,475.	KS	Terdapat dokumen mengenai laporan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa pada seluruh program maksimal lebih dari atau sama dengan 6.	Meningkatkan kualitas dan mempertahankan penugasan DTPS yang telah ditugaskan sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prod i
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3.96	Sangat Baik	Terdapat ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS dengan rata-rata 15,3.	KS	Terdapat dokumen laporan mengenai data EWMP dari DTPS pada saat TS.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan EWMP (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh) DTPS mencapai skor kurang dari atau sama dengan 12 dan lebih dari atau sama dengan 16.	Mempertahankan EWMP yang dimiliki untuk meningkatkan mutu dari ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
23		Dosen tidak tetap.	4.00	Sangat Baik	Adanya jumlah Dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di prodi ilmu komunikasi berjumlah 9 orang jika dipresentasikan dengan jumlah Mahasiswa dan DTPS memperoleh hasil sebesar 36,3%.	KS	Terdapat dokumen mengenai data tentang jumlah Dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.	UPPS mempertahankan jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di prodi yang diakreditasi berada lebih dari atau sama dengan 10%.	Menjaga dan mempertahankan jumlah Dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di prodi Ilmu Komunikasi.	1. Dekan. 2. Ka. Prodi.
24	C.4.4.b)	Pengakuan/rekog-	3.60	Sangat	Adanya pengakuan,	KS	Adanya dokumen	UPPS dan Kaprodi	Mempertahankan	1. Dekan.

	Kinerja Dosen	nisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS		Baik	rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS salah satunya; 1. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional. 2. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan bidang program studi. 3. Dan mendapatkan penghargaan atas prestasi dan konerja ditingkat wilayah/nasional/internasio nal.		catatan berisikan data pengakuan rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS yang telah disebutkan pada kolom deksripsi temuan.	agar memotivasi DTPS agar jumlah pengakuan rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPS memiliki rata-rata lebih dari 0.5.	dan terus meningkatkan pengakuan rekognisi atas kepakaran/prestasi/ki nerja DTPS pada prodi ilmu komunikasi.	2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.45	Baik	Adanya kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi ilmu komunikasi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan luar negeri sebanyak 0, dalam negeri 1, dan pembiayaan mandiri/PT sebanyak 20.	OBS	Adanya dokumen data berisikan sumber pembiayaan penelitian yang relevan dengan bidang prodi ilmu komunikasi dalam 3 tahun terakhir yang dilakukan oleh DTPS.	UPPS berkoordinasi dengan DTPS agar meningkatkan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan	Meningkatkan hubungan dikancah internasional terkait penelitian yang dilakukan oleh DTPS untuk mengembangkan penelitian DTPS yang dapat bermanfaat dalam dunia internasional.	1. LPPMK 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi

								luar negeri mampu memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 0.05.		
26		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.45	Baik	Terdapat kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir pada prodi ilmu komunikasi dengan pembiayaan luar negeri sebanyak 0, dalam negeri sebanyak 0, dan pembiayaan dari PT/Mandiri sebanyak 15.	OBS	Adanya dokumen data berisikan sumber pembiayaan PkM yang relevan dengan bidang prodi ilmu komunikasi dalam 3 tahun terakhir yang dilakukan oleh DTSP.	UPPS berkoordinasi dengan prodi agar kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila PkM DTSP dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 0.05.	Meningkatkan hubungan dikancah internasional terkait PkM yang dilakukan oleh DTSP untuk mengembangkan nilai pengabdian DTSP yang dapat bermanfaat dalam dunia internasional.	1. LPPMK 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi..
27		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Adanya publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir dengan rata-rata RI (Publikasi ilmiah Internasional) sebesar 0.1, RN (Publikasi ilmiah Nasional) sebesar 0.2, dan RW (Publikasi ilmiah wilayah/lokal) sebesar 25.5.	KS	Adanya dokumen yang mencatat tentang publikasi ilmiah yang dilakukan oleh DTSP dalam publikasi ilmiah tingkat internasional, nasional, maupun wilayah/lokal.	UPPS agar mempertahankan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila mampu menyentuh skor RI (Publikasi ilmiah Internasional) sebesar 0.1.	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan DTSP untuk melakukan Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.	1. LPPMK 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.

28		Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.60	Sangat Baik	Adanya artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam waktu 3 tahun terakhir sebanyak 3 artikel yang dimana jika dibagi dengan jumlah DTPS memperoleh nilai 0.4.	KS	Adanya dokumen yang mencatat data mengenai artikel karya ilmiah DTPS yang telah disitasi dalam waktu 3 tahun terakhir.	UPPS agar terus meningkatkan kualitas karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sempurna apabila mendapatkan skor lebih dari atau sama dengan 0.5.	Meningkatkan motivasi DTPS untuk membuat artikel ilmiah yang bermutu. Adanya jurnal yang bermutu pada jurnal bereputasi nasional atau internasional.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2.40	Cukup	Adanya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir berjumlah 1 untuk luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk book chapter ber-ISBN dengan skor yang diperoleh sebesar 0.2 (yang dimana <1).	KTS-MINOR	Adanya dokumen yang mencatat luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Agar UPPS berkoordinasi dengan prodi dan dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila mampu mencapai skor lebih dari atau sama dengan 1.	UPPS melakukan sharing session untuk meningkatkan motivasi dan kapasitas DTPS dalam menciptakan luaran penelitian dan PkM.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prod i 4. Dosen
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi	4.00	Sangat Baik	Adanya bukti pengembangan Dosen dan upaya yang telah dilakukan dalam pengembangan Dosen dengan UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SD di perguruan tinggi (Renstra	KS	Adanya dokumen tertulis mengenai upaya pengembangan Dosen dan upaya pengembangan Dosen.	UPPS agar mempertahankan upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi mencapai nilai sangat baik apabila skor rata-rata butir Profil Dosen sebesar 3.5.	Mempertahankan dan meningkatkan upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

					PT) secara konsisten, UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra PT), UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT).					
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).	4.00	Sangat Baik	Adanya kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). yaitu; UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	KS	Adanya dokumen dan data tentang kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) yaitu; UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi	UPPS agar mempertahankan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) yaitu; UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta	Mempertahankan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

							unit pengelola, serta pengembangan program studi.	pengembangan program studi.		
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3.00	Baik	Laboran yang dimiliki oleh UPPS sudah mencukupi, namun laboran belum memiliki sertifikat laboran khusus.	OBS	Adanya data dan dokumen kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi, UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.	UPPS agar meningkatkan kualifikasi laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi mencapai nilai sangat baik apabila laboran memiliki sertifikat laboran khusus.	Meningkatkan kualifikasi dan kecukupan laboran dengan memiliki laboran yang bersertifikat laboran dan bersertifikat tertentu sesuai bidang tugasnya.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
		<i>rata - rata</i>	3.23	Baik						

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai data biaya operasional dan DOP yang ditemukan rata-rata DOP pendidikan/Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dan DOP sudah memenuhi kebutuhan biaya operasional pendidikan.	KS	Adanya dokumen mengenai data keuangan yang dikelola oleh UPPS dan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir.	UPPS agar mempertahankan rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir memiliki skor DOP lebih dari atau sama dengan 20 (dalam juta rupiah)	Mempertahankan dan meningkatkan biaya operasional pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan operasional pendidikan/Mahasiswa,	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
33		Dana penelitian DTPS.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai data dana penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir dan DOP sudah memenuhi kebutuhan dari penelitian yang dilakukan oleh DTPS.	KS	Adanya dokumen mengenai data keuangan yang dikelola oleh UPPS dan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir.	UPPS agar mempertahankan rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir memiliki skor DOP lebih dari atau sama dengan 10 (dalam juta rupiah)	Mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan operasional dana penelitian.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
34		Dana pengabdian kepada masyarakat	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai data penggunaan dana pengabdian kepada	KS	Adanya dokumen mengenai data penggunaan dana	UPPS agar mempertahankan rata-rata dana	Mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan.

		DTPS.			masyarakat oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir dan DOP sudah memenuhi kebutuhan dari penelitian yang dilakukan oleh DTPS.		pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir	operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir memiliki skor DOP lebih dari atau sama dengan 5 (dalam juta rupiah)	keuangan yang baik untuk pembiayaan dana pengabdian kepada masyarakat.	3. Ka.Prodi
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen tentang realisasi investasi (SDM. Sarana, dan prasarana) yang mendukung seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM.	KS	Adanya dokumen mengenai data realisasi investasi (SDM. Sarana, dan prasarana) yang mendukung seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM.	UPPS agar mempertahankan realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma dengan rata-rata skornya lebih dari atau sama dengan 3.5.	Mempertahankan dan terus meningkatkan Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma agar pelaksanaan tridharma dapat berjalan dengan baik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	3.00	Baik	Ditemukan adanya kecukupan dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir namun, untuk dana rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	OBS	Terdapat dokumen kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS perlu meningkatkan kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran mendapat nilai sangat baik apabila dana dapat menjamin keberlangsungan	Meningkatkan kecukupan dana yang menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi

					belum mampu ditunjukkan.			operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3.00	Baik	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, namun sarana dan prasarana yang disediakan belum mutakhir.	OBS	Adanya dokumen tentang kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS perlu meningkatkan kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik jika UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Meningkatkan kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.
		<i>rata - rata</i>	3.17	Baik						

C.6. Pendidikan

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	PenanggungJ awab
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi adanya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	KS	Adanya laporan tersebut dalam dokumen laporan evaluasi kinerja.	UPPS agar mempertahankan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melalui keterlibatan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Mempertahankan hubungan baik dengan pemangku keterlibatan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang	4.00	Sangat Baik	Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi dibuktikan dengan sudah memiliki Kurikulum yang mengacu kepada visi, misi, tujuan dan sasaran	KS	Program Studi Ilmu Komunikasi sudah melaksanakan proses TS (Tracer Study) yang	UPPS agar mempertahankan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi dengan	Mempertahankan dan meningkatkan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan.

		KKNI/SKKNi			program studi. Sejak tahun 2018/2019 program studi sudah menggunakan kurikulum berbasis KKNI level 6. Perubahan dan peninjauan kurikulum yang digunakan akan dievaluasi dan ditinjau secara berkala dengan melibatkan stakeholder yang menggunakan lulusan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi.		meliputi 5 unsur, yaitu: 1. Pelaksanaan TS terkoordinasi di tingkat PT. 2. Kegiatan TS dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi. 3. Isi Kuesioner mencakup seluruh pertanyaan TS. 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (Lulusan TS-4 s.d TS-2).	capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	KKNI/SKKNi agar tidak terjadi penurunan.	4. Ka. Prodi.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh	KS	Terdapat dokumen data mengenai struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang dibuat dalam laporan evaluasi	UPPS agar mempertahankan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran mencakup adanya struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan	Mempertahankan dan meningkatkan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada prodi ilmu	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.

					seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.		kinerja.	capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	komunikasi.	
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi terdapat data mengenai telah terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	KS	Adanya dokumen mengenai data Pendidikan yang mencakup pemenuhan karakteristik proses pembelajaran dalam dokumen laporan evaluasi kerja.	UPPS agar mempertahankan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Mempertahankan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi terdapat dokumen RPS yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan	KS	Adanya dokumen RPS pada dokumen perangkat mengajar pada masing-masing mata kuliah tiap	UPPS agar mempertahankan ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester didukung dengan adanya dokumen RPS	Mempertahankan kedisiplinan di lingkup Prodi ilmu komunikasi untuk selalu menyediakan dan melengkapi dokumen RPS	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

		(RPS).			tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten. Dibuktikan dengan dokumen RPS pada tiap mata kuliah yang ada pada dokumen perangkat mengajar.		semester.	yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh Mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	setiap memulai perkuliahan tiap semesternya.	
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4.00	Sangat Baik	Terdapat kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dengan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	KS	Adanya dokumen tersebut tercantum pada dokumen laporan evaluasi kinerja pada halaman pendidikan yang berisikan kedalaman dan keluasan RPS yang sesuai dengan CPL.	UPPS mempertahankan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan karena untuk mendapatkan nilai sangat bagus jika isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Mempertahankan kedalaman dan keluasan RPS yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi terdapat laporan pembelajaran oleh masing-masing Dosen pengampu mata	KS	Adanya laporan pembelajaran oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah yang	UPPS mempertahankan dan mengembangkan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

		belajar.			kuliah yang di mana pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio visual terdokumentasi.		dilaporkan setiap seminggu sekali.	pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio visual terdokumentasi.	dan sumber belajar.	
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	4.00	Sangat Baik	Adanya berita acara rapat yang diadakan pada prodi ilmu komunikasi dalam melakukan kegiatan rapat terkait pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	KS	Adanya laporan kegiatan mengenai pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran yang diakan di awal dan di akhir semester.	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dibuktikan dengan bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodek untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Mempertahankan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. Dosen.

		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian; 1)Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2)Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3)Proses penelitian mencakup perencanaan,	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen tentang pemenuhan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran yang terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	KS	Adanya bukti tentang pemenuhan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian berdasarkan; 1)Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2)Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3)Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
--	--	---	-------------	--------------------	--	-----------	---	--	---	--

		pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.								
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM; 1)Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2)Isi penelitian memenuhi kedalaman	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen tentang proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang harus mengacu pada SN Dikti PkM.	KS	Adanya dokumen mengenai data proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu pada SN Dikti PkM.	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti Penelitian berdasarkan; 1)Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2)Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3)Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti Penelitian.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi

		dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3)Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.								
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching	3.77	Sangat Baik	Adanya bukti sahih yaitu dokumen yang berisikan laporan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada saat perkuliahan sebesar 52%. Sehingga setelah dihitung dengan rumus yang ditentukan oleh instrumen AMI LPM Undwi memperoleh skor	KS	Adanya dokumen data kinerja dan pemantauan evaluasi kinerja yang berisikan tabel tentang capaian pembelajaran pada prodi ilmu komunikasi.	Untuk mencapai kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CPL yang direncanakan pada 75%-100% mata kuliah.	Meningkatkan dan melakukan pemantauan terhadap capaian pembelajaran agar mampu memenuhi 75%-100% capaian pembelajaran mata kuliah.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi

		factory/teaching industry, dll.			3.77.					
42.		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	3.19	Baik	Terdapat dokumen mengenai pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sebanyak 9,5% dari yang diharapkan sebanyak 20%.	OBS	Adanya dokumen mengenai mata kuliah apa saja yang menggunakan bobot kreditnya masuk sebagai praktikum/ praktik/Praktik Lapangan dan terdapat 18 mata kuliah dari 52 mata kuliah yang ada menggunakan bobot kredit tersebut.	UPPS berkoordinasi dengan prodi agar pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan setidaknya lebih dari atau sama dengan 20%.	Meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum/praktik/praktik lapangan untuk memberikan pengalaman kepada Mahasiswa sesuai dengan target yang diharapkan mampu mencapai 20% atau lebih.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. Laboran
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk	3.00	Baik	Ditemukan pada prodi ilmu komunikasi bahwa UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem pelaksanaan monev proses pembelajaran melalui berita acara monev, dokumentasi monev, dan notulen yang dicatat pada saat monev dilakukan namun tindak	OBS	Adanya berita acara monev, dokumentasi monev, dan notulen hasil monev.	Agar kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan jika UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan	Melakukan koordinasi dengan Dekan untuk melakukan upaya mengoptimalkan tindak lanjut dari monev yang sudah dilaksanakan dan mendokumentasikannya.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi.

		memperoleh capaian pembelajaran lulusan.			lanjutnya belum maksimal.			pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.		
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	3.00	Baik	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan) penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah.	KS	Terdapat hasil penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian CPL dengan rata-rata 62.4%.	UPPS perlu meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi pada UPPS terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dalam hal proses pembelajaran, untuk memperoleh CPL yang maksimal.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.

		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3.00	Baik	Adanya bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian CPL pembelajaran dengan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, dan angket yang berisikan rubrik dan karya disain dari total 52 mata kuliah yang ada maka sebesar 74,2%.	OBS	Terdapat dokumen atau file yang berisikan instrumen penilaian.	UPPS agar meningkatkan pelaksanaan sehingga mendapatkan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d 100% dari jumlah mata kuliah.	Melakukan observasi kembali terhadap instrumen penilaian CPL pembelajaran dengan teknik yang ada agar mencapai minimum 75% s.d 100%.	1. Wakil Rektor I. 2. LPM. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi
		C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	3.00	Baik	Adanya dokumen mengenai pelaksanaan penilaian terhadap capaian pembelajaran pelaksanaan penilaian memuat unsur unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilalan sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan	OBS	Adanya dokumen kontrak rencana penilaian, dokumentasi melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa. Ada dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, ada prosedur pembelajaran, dan	UPPS agar meningkatkan pelaksanaan penilaian sehingga mampu memuat 7 unsur penilaian yaitu; 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilailan sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk nempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyal prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas	Mengupayakan untuk menyimpan, membuat, dan mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

					hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka. Namun prodi ilmu komunikasi belum mempunyai bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		pelaporan penilaian.	tau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka.		
45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi ditemukan 10 judul PkM yang diintegrasikan kedalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	KS	Adanya laporan tercatat mengenai integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10 judul PkM yang digunakan untuk 7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir setidaknya jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir adalah lebih dari 3.	Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan penelitian dan PkM yang nantinya dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

							mata kuliah.			
46	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	3.00	Baik	Adanya laporan tercatat mengenai keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik yang di mana kegiatan ilmiah terjadwal dan diagendakan dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	OBS	Adanya dokumen jadwal yang berisikan agenda kegiatan ilmiah yang terjadwal yang dilaksanakan 2 s.d 3 bulan sekali.	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku, untuk mencapai nilai sangat baik kegiatan ilmiah terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Melakukan koordinasi kepada dekan untuk mengupayakan melakukan kegiatan ilmiah yang terjadwal setiao bulan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan hasil tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan presentase kategori sangat baik=72.4%, baik=16.2%, cukup=7.4%, dan kurang=4%.	KS	Adanya presentase data hasil tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan total 96.4%.	UPPS agar meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan lebih dari 75%.	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dan mutu dalam proses pendidikan agar tingkat kepuasan Mahasiswa terus meningkat.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2.66	Baik	Pada prodi ilmu komunikasi hasil pengukuran dianalisis dan ditindak lanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk hasil perbaikan proses pembelajaran, jika diidealkan untuk mencapai nilai sangat baik perlu dilakukan analisis dan ditindak lanjuti minimal 2 kali setiap semester dan menunjukan peningkatan hasil pembelajaran.	OBS	Adanya laporan analisis tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan Mahasiswa yang dilakukan setiap tahun.	UPPS agar melakukan analisis hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Melakukan upaya pelaksanaan hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
		<i>rata - rata</i>	3.63	Sangat Baik						

C.7. Penelitian

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	4.00	Sangat Baik	Adanya beberapa penelitian pada jurnal nasional baik terakreditasi maupun	KS	Adanya dokumen berisikan judul penelitian, sumber pembiayaan penelitian	UPPS mempertahankan relevansi penelitian pada UPS mencakup	Mempertahankan relevansi penelitian pada unit pengelola	1. LP2M. 2. Dekan. 3. Wakil

	C.7.4.a) Relevansi Penelitian				tidak terakreditasi dan penelitian UPPS telah mencakup 4 unsur.		yang tercatat di UPPS.	unsur-unsur sebagai indikator berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian neria dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian elevansi penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) penelitian menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	mencakup 4 unsur.	Dekan. 4. Ka. Prodi
49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun	3.06	Baik	Pada prodi ilmu komunikasi ditemukan dokumen tercatat mengenai jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya	OBS	Terdapat 14 judul penelitian DTP yang melibatkan mahasiswa.	UPPS agar meningkatkan penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan	Meningkatkan motivasi DTPS dan mahasiswa untuk berkolaborasi menciptakan	1. Dekan 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi.

		terakhir.			melibatkan mahasiswa sebanyak 14 judul penelitian.			mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir setidaknya memiliki skor lebih dari atau sama dengan 25%	penelitian.	4. DTPS.
		<i>rata - rata</i>	3.53	Sangat Baik						

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	4.00	Sangat Baik	Prodi Ilmu Komunikasi mampu menunjukan data dan relevansi PkM pada UPPS sudah mencakup 4 unsur.	KS	Adanya data dan dokumen tentang UPPS telah memenuhi 4 unsur relevansi PkM Dosen dan Mahasiswa.	UPPS menmpertahankan relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian kM dosen dan	Mempertahankan dan meningkatkan relevansi PkM pada UPPS dengan 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	1. LP2M. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka.Prodi. 5. DTPS.

								mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi kM dan pengembangan keilmuan program studi		
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.06	Baik	Terdapat laporan mengenai PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 15 tema PkM sesuai dengan roadmap.	OBS	Terdapat 15 judul tema PkM DTSP melibatkan Mahasiswa yang sudah sesuai dengan roadmap.	Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik jika skor mencapai lebih dari atau sama dengan 25%.	Meningkatkan motivasi untuk DTSP dan Mahasiswa untuk menciptakan/ melakukan PkM.	1. Dekan. 2. Ka.Prodi. 3. DTSP.
<i>rata-rata</i>			3.53	Sangat Baik						

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
52	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	Analisis pemenuhan capaian	4.00	Sangat Baik	Adanya bukti analisis pemenuhan capaian pembelajaran dengan	KS	Terdapat bukti analisis pemenuhan capaian	UPPS agar mempertahankan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	Mempertahankan analisis capaian pembelajaran lulusan	1. Dekan. 2. Wakil

	C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.			metoda yang sah yang sudah disebutkan pada kriteria C.6.4f.		pembelajaran dengan metoda yang sah.	yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	memenuhi 3 aspek.	Dekan. 3. Ka.Prodi.
53		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Terdapat catatan tertulis mengenai lulusan rata-rata dalam 3 tahun terakhir dengan IPK Maksimal 3,86 dan minimal 3.03 dan rata-ratanya adalah 3.36.	OBS	Adanya dokumen mengenai laporan IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir lebih dari atau sama dengan 3.36.	Meningkatkan dan mempertahankan rata-rata IPK lulusan agar mencapai nilai maksimal.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
54		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	2.12	Cukup	Adanya catatan mengenai prestasi Mahasiswa dibidang prestasi akademik internasional=0, prestasi akademik nasional=6, dan prestasi akademik wilayah/lokal sebanyak=4, total keseluruhan adalah	KTS-MINOR	Terdapat dokumen laporan Mahasiswa yang mencatat prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik apabila mampu memiliki prestasi akademik tingkat internasional yang diikuti oleh total jumlah Mahasiswa sebesar lebih dari atau sama dengan 0.1%.	Meningkatkan motivasi Mahasiswa dan kompetensi dalam memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun non materiil ketika Mahasiswa mengikuti kegiatan dalam menghasilkan prestasi akademik.	1. Dekan 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi

					10 prestasi akademik.					
55		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir.	2.44	Cukup	Adanya 3 kegiatan prestasi non-akademik yang diikuti oleh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tingkat nasional sebanyak 2 dan tingkat wilayah/lokal sebanyak 1.	KTS-MINOR	Adanya data mengenai prestasi non-akademik yang dilakukan mahasiswa dalam tingkat Nasional maupun wilayah/lokal.	Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik apabila mampu memiliki prestasi nonakademik tingkat internasional yang diikuti oleh total jumlah mahasiswa sebesar lebih dari atau sama dengan 0.2%.	Meningkatkan motivasi dan keterampilan mahasiswa dan memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun non materiil ketika mahasiswa mengikuti kegiatan dalam menghasilkan prestasi non-akademik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
56		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	4.00	Sangat Baik	Ditemukan rata-rata masa studi lulusan pada saat TS adalah 4 tahun.	KS	Adanya data mengenai kohort lulusan program studi ilmu komunikasi.	Masa rata-rata studi lulusan (tahun) adalah 3.5 s.d 4 tahun.	Mempertahankan nilai rata-rata lulusan mahasiswa untuk tetap berada pada rentang waktu 3.5 s.d 4 tahun.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
57		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan kelulusan tepat waktu mencapai presentase 92.5% dari jumlah mahasiswa pada saat TS.	KS	Adanya data yang menunjukan kelulusan tepat waktu.	Kelulusan tepat waktu dengan PTW lebih dari 90%.	Mempertahankan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan kuliahnya tepat waktu.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

58		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen yang menunjukkan bahwa keberhasilan studi mencapai presentase 89.2% yang didukung oleh prestasi mahasiswa selama kuliah, kemampuan penguasaan materi kuliah selama masa studi mahasiswa.	KS	Terdapat bukti laporan prestasi mahasiswa dan laporan kegiatan dan proses belajar mahasiswa selama masa studi.	Keberhasilan studi dengan presentase lebih dari atau sama dengan 90%.	Mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan studi yang telah dicapai.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
59		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek.	KS	Adanya laporan pelaksanaan tracer study yang sudah mencakup 5 aspek.	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) is kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4' ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek agar tetap mencakup 5 aspek tersebut.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
60		Waktu tunggu. WT = waktu	4.00	Sangat	Adanya waktu tunggu lulusan untuk	KS	Adanya jumlah lulusan dalam 3	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk	Mempertahankan dan meningkatkan	1. Dekan.

		tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS2.		Baik	mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d TS-2 adalah kurang dari 6 bulan.		tahun (TS-4 s.d TS-2)=47 yang terlacak dengan masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan=38, lebih dari 6 s.d 18 bulan=8 orang, dan lebih dari 16 bulan=1 orang.	mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS2 adalah kurang dari 6 bulan.	WT lulusan agar kurang dari 6 bulan.	2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
61		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS2.	4.00	Sangat Baik	Adanya kesesuaian bidang bidang kerja lulusan dari yang terlacak pada 3 tahun mulai TS-4 s.d TS-2 dari yang terlacak sebanyak 47 orang sebanyak 90% yakni 37 orang memperoleh kesesuaian bidang kerja.	KS	Adanya jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d TS-2)=47 orang yang terlacak dan PBS=37 orang.	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS2 adalah sebesar leboh dari atau sama dengan 90%.	Mempertahankan pelacakan PBS untuk mengetahui informasi lulusan dengan kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tinggi=81% , cukup=15%, dan kurang=4%.	KS	Adanya dokumen mencatat mengenai tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan jika lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/ internasional dengan jumlah lulusan menyentuh presentase sebesar 5%.	Meningkatkan dan mempertahankan tingkat dan ukuran kerja lulusan untuk dapat terlacak dengan baik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

63		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan tingkat kepuasan pengguna dengan kategori sangat baik=79.2%, baik=15.7%, cukup=5.1%, dan kurang=0%.	KS	Terdapat dokumen mengenai hasil kepuasan pengguna pada laporan kinerja dan evaluasi kinerja program studi.	Skor tingkat kepuasan pengguna lulusan jika responden lebih dari 300 orang=30%, jika kurang dari 300 orang=50%.	Meningkatkan dan mempertahankan kepuasan pengguna lulusan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2.15	Cukup	Adanya jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan total 16 dalam 3 tahun terakhir yang relevan dengan bidang program studi.	KTS-MINOR	Terdapat dokumen yang mencatat mengenai publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik apabila jumlah jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi, seminar wilayah/PT, dan media massa wilayah mencapai skor 1%.	Meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa untuk selanjutnya baik yang dihasilkan secara mandiri maupun bersama dengan DTPS.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. DTPS. 5. Mahasiswa.
65		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Adanya luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk buku berISBN, book chapter sebanyak 1 buah dalam 3 tahun terakhir.	KS	Terdapat bukti judul buku ber-ISBN yang diterbitkan.	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir jika memperoleh skor lebih dari 1.	Meningkatkan luaran penelitian untuk mendapatkan pengakuan HKI, teknologi tepat guna, produk, dan buku ber-isbn, dan book chapter.	1. LP2M. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.
		rata – rata	3.62	Sangat Baik						

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
66	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	3.00	Baik	Adanya Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. Namun, hasilnya belum dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta belum mudah untuk diakses.	OBS	Hasil analisis capaian kinerja belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta belum mudah diakses.	UPPS perlu meningkatkan keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk	Melakukan mempublikasikan hasil kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

								mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.		
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	3.00	Baik	UPPS telah melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan	OBS	Hasil analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan belum menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS telah melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 4) menghasilkan programprogram pengembangan alternatif	Diharapkan mampu menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

					UPPS yang berkesesuaian. Namun, belum menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.			yang tepat.		
68	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	3.00	Baik	Prodi ilmu komunikasi telah mampu menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif, yaitu; 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku. Namun belum mencakup program yang menjamin keberlanjutan.	OBS	Program pengembangan belum mencakup program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif. 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Mampu melakukan program pengembangan program yang menjamin keberlanjutan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
69	D.4	UPPS memiliki kebijakan,	3.00	Baik	UPPS memiliki kebijakan dan upaya	OBS	UPPS memiliki kebijakan,	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya,	Meningkatkan hubungan untuk	1. Dekan.

	Program Keberlanjutan	ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.			yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. Namun dukungan pemangku kepentingan eksternal belum maksimal.		ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program, namun belum adanya keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. UPPS memiliki kebiakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal terhadap program keberlanjutan di program studi.	2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
		<i>rata - rata</i>	3.00	Baik						

Nama Program Studi
Tahun Pengukuran Mutu

Ilmu Komunikasi - S1
Tahun Akademik 2024/2025

Rekap Nilai		Nilai Capaian Per Kriteria	Nilai Akhir
A. Kondisi Eksternal	1%	4.00	0.04
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	1%	4.00	0.04
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	92%	4.00	3.19
C.2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		3.88	
C.3. Mahasiswa		2.25	
C.4. Sumber Daya Manusia		3.17	
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		3.66	
C.6. Pendidikan		3.63	
C.7. Penelitian		3.53	
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat		3.53	
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma		3.59	
D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	6%	3.00	0.18
Rata-rata			3.45

Disusun oleh	Ni Made Adi Novayanti, S.I.Kom., M.I.Kom (LPMPS)	Disetujui oleh	IGA. Laksmi Swaryputri, SST.Par.,M.M.,M.I.Kom. (LPMF)	Divalidasi oleh	Drs. I Made Sutika, M.Si. (Dekan FIKOMBIS)
Tanggal	1 Oktober 2025	Tanggal	2 Oktober 2025	Tanggal	2 Oktober 2025
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	



BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

1. Kehadiran dosen rata-rata 63,15%, sebagian besar mencapai 100%, namun masih ada yang tidak mengisi BAP. Kehadiran mahasiswa rata-rata 52,63%, di bawah standar minimal 75%.
2. Perangkat pembelajaran (RPS, silabus, kontrak kuliah, rancangan tugas) lengkap 100% dan sesuai format.
3. Pelaksanaan UAS berjalan baik dengan kehadiran mahasiswa ****100%****, soal sesuai materi, dengan variasi tingkat kognitif: C6 (31,7%), C5 (21%), C3 (21%), dan C2 (10,5%).
4. Tugas Akhir mahasiswa memiliki kelengkapan dokumen 100%, IPK rata-rata 3,60 dengan 65,5% lulusan ber-IPK > 3,50, serta seluruh lulusan (100%) tepat waktu.
5. Penelitian dosen mencapai 37 dari 26 dosen (1,42 penelitian/dosen). Proposal lengkap masih rendah (49%), publikasi 100% tetapi didominasi prosiding, dan belum ada hibah eksternal.
6. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap adalah dibawah 80% yaitu 71,4%.
7. Kegiatan PkM ada 7 kegiatan, seluruhnya melibatkan dosen dan mahasiswa (100%), namun seluruhnya masih didanai internal tanpa hibah eksternal.

4.2 Rekomendasi

1. Kaprodi perlu menekankan pengisian BAP dan meningkatkan kehadiran mahasiswa hingga mencapai minimal 75%.
2. Dosen perlu mempertahankan kelengkapan perangkat pembelajaran, dengan review rutin sesuai kebutuhan kurikulum.
3. Kualitas UAS ditingkatkan dengan menambah soal pada level C4–C6 agar distribusi kognitif lebih seimbang.
4. Program MBKM diperluas ke skema flagship, serta mahasiswa didorong lebih tertib dalam menyusun laporan agar mencapai 100%.
5. Pembimbingan skripsi dijaga maksimal 10 mahasiswa/dosen, serta mutu lulusan dipertahankan dengan target IPK rata-rata minimal 3,60.
6. Proposal penelitian perlu ditingkatkan hingga $\geq 80\%$, dengan dorongan publikasi di jurnal terakreditasi nasional/internasional, serta pengajuan hibah eksternal.

7. Kegiatan PkM diarahkan untuk memperoleh pendanaan eksternal agar keberlanjutan dan dampak bagi masyarakat lebih luas.



UNIVERSITAS DWIJENDRA

Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233
Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361)233974
Website : <http://www.undwi.ac.id>
Email : universitasdwiwajendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1221/UD.I/Tgs./IX/2025

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A.
NIP : 19641201 198903 1 003
Jabatan : Rektor Universitas Dwiwajendra
Alamat : Jl. Kamboja No. 17 Denpasar

Menugaskan

Kepada :

No.	Nama	NIP/NIK
1.	Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.	19670515 199203 1 001
2.	Dr. Ir. Putu Gde Ery Suardana, M. Erg.	19620124 1991 03 1 003
3.	Drs. I Gede Sujana, M.H.	19670515 199003 1 001
4.	Putu Ronny Angga Mahendra, S.Pd., M.Pd.	530 707 234

sebagai Tim Auditor Internal dalam Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Dwiwajendra Periode Tahun Akademik 2024/2025 yang akan dilaksanakan pada tanggal 22-29 September 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 September 2025

Universitas Dwiwajendra

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A.
NIP. 19641201 198903 1 003

Tembusan:

1. Arsip.



UNIVERSITAS DWIJENDRA

Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233
Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361)233974
Website : <http://www.undwi.ac.id>
Email : universitasdwiwajendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id

Nomor : 1232/UD.I/Akad/IX/2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat Koordinasi AMI

Denpasar, 12 September 2025
Kepada :
Yth. **Tim Auditor Mutu Internal Universitas Dwiwajendra**
di
Denpasar

Om Swastyastyu,

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, maka Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwiwajendra akan melakukan audit mutu internal. Dalam rangka pelaksanaan Audit Mutu Internal tersebut maka mohon kiranya Bapak/Ibu agar hadir pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2025
Waktu : Pk. 09.00 Wita-selesai
Acara : Rapat Koordinasi dan Penjadwalan Pelaksanaan AMI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Om Shantih, Shantih, Shantih, Om



LPM Universitas Dwiwajendra
Ketua,

Desak Made Sukma Widiyani, ST., MT.
NIK. 530 707 340



UNIVERSITAS DWIJENDRA

Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233

Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361) 233974

Website : <http://www.undwi.ac.id>

Email : universitasdwiwajendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id

Nomor : 1237/UD.I/Akad/IX/2025
Lampiran : 1 (satu) gabung
Perihal : Sosialisasi Kegiatan AMI

Denpasar, 16 September 2025

Kepada :

Yth. **Kaprodi di lingkungan
Universitas Dwiwajendra**
di

Denpasar

Om Swastyastu,

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, maka Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwiwajendra akan melakukan Audit Mutu Internal pada lingkup Program Studi yang akan dilaksanakan pada 22 s/d 29 September 2025 (jadwal terlampir). Bapak/Ibu Kaprodi agar mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan Audit Mutu Internal.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om



LPM Universitas Dwiwajendra
Ketua,

Desak Made Sukma Widiyani, ST., MT.
NIK. 530 707 340

Tembusan:

1. Yth. Rektor sebagai laporan;
2. Arsip.

JADWAL PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE TA 2024/2025
UNIVERSITAS DWIJENDRA

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Rapat koordinasi auditor dan penjadwalan AMI	15 September 2025
2	Sosialisasi Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Prodi-prodi (Jadwal, teknis, dan instrumen)	16-19 September 2025
3	Pemeriksaan Lapangan	22-29 September 2025
	Prodi Arsitektur (Fakultas Teknik)	22 September 2025
	Prodi Ilmu Komunikasi (Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis)	
	Prodi Agribisnis (Fakultas Pertanian dan Bisnis)	23 September 2025
	Prodi Agroteknologi (Fakultas Pertanian dan Bisnis)	
	Prodi Ilmu Hukum-S1 (Fakultas Hukum)	24 September 2025
	Prodi Magister Ilmu Hukum-S2 (Fakultas Hukum)	
	Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah (FKIP)	25 September 2025
	Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FKIP)	
	Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (FKIP)	26 September 2025
	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (FKIP)	
	Universitas Dwijendra	29 September 2025
4	Pengiriman Berita Acara AMI & Masa Konfirmasi	30 September 2025
5	Penyusunan Laporan hasil AMI	1-3 Oktober 2025
6	Penyerahan Laporan hasil AMI ke Rektor dan Fakultas	6 Oktober 2025

**BERITA ACARA
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Berdasarkan Surat Tugas Nomor 1221/UD.I/Tgs./IX/2025 yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Dwijendra tanggal 8 September 2025, maka pada hari ini, Senin tanggal 22 September 2025 pukul 09.00-16.00 Wita telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Tim Auditor Internal Universitas Dwijendra terhadap:

Unit/Area : Program Studi Ilmu Komunikasi

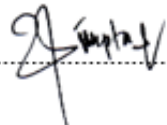
Lingkup Audit :

1. Kondisi Eksternal
2. Profil Unit Pengelola Program Studi
3. Visi Misi Tujuan dan Strategi
4. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
5. Mahasiswa
6. Sumber Daya Manusia
7. Keuangan, Sarana dan Prasarana
8. Pendidikan
9. Penelitian
10. Pengabdian Kepada Masyarakat
11. Luaran dan Capaian Tridharma

Tahun : 2024/2025

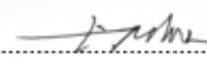
Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini dihadiri oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi beserta jajarannya. Hasil audit dituangkan dalam Laporan Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Tahun 2024/2025. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Auditee : Ni Nyoman Cipta Dewi, S.Sos., M.I.Kom
(Kaprodil Ilmu Komunikasi)

(..........)

Auditor :

1. Dr. Ir. Putu Gde Ery Suardana, M. Erg.

(..........)

2. Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.

(..........)

3. Drs. I Made Sujana, M.H.

(..........)

4. Putu Ronny Angga Mahendra, S.Pd., M.Pd.

(..........)

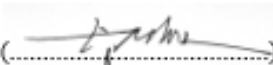
**BERITA ACARA
PENYERAHAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Kegiatan Audit Mutu Internal Universitas Dwijendra Periode Tahun Akademik 2024/2025 yang berlangsung dari tanggal 22 s/d 29 September 2025 sudah terlaksana dengan baik. Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, maka pada hari ini, Selasa tanggal 30 September 2025 telah dilaksanakan Penyerahan Hasil Audit Mutu Internal (AMI) oleh Tim Auditor Internal Universitas Dwijendra kepada Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Dwijendra.

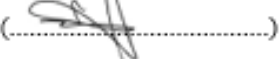
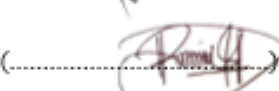
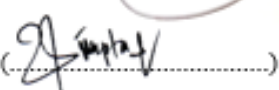
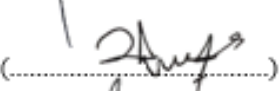
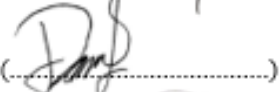
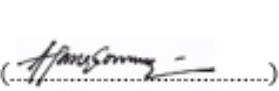
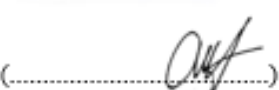
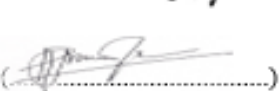
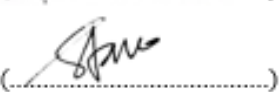
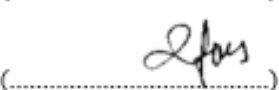
Penyerahan Laporan Hasil Audit Mutu Internal ini dihadiri oleh seluruh Ketua Program Studi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Auditor :

Dr. Ir. Putu Gde Ery Suardana, M. Erg.

()

Auditee :

1. Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A. (Rektor Universitas Dwijendra) ()
2. AA. Ayu Sri Ratih Yulianasari, ST., M.Ars. (Kaprodiksi Arsitektur) ()
3. Ni Nyoman Cipta Dewi, S.Sos., M.I.Kom (Kaprodiksi Ilmu Komunikasi) ()
4. I Wayan Dirgayana, SP., MP. (Kaprodiksi Agroteknologi) ()
5. I Gusti Agung Nym Dananjaya, SP., M.Agb. (Kaprodiksi Agribisnis) ()
6. Sang Ayu Md Ary Kusumawardhani, SH., MH. (Kaprodiksi Hukum-S1) ()
7. Dr. I Wayan Arka, SH., MH. (Kaprodiksi Magister Hukum-S2) ()
8. Dewa Ayu Made Manu Okta P. S.Pd., M.Pd. (Kaprodiksi PGSD) ()
9. Ida Ayu Novita Yogandewi, S.Pd., M.Pd. (Kaprodiksi PBI) ()
10. I Gusti Ngurah Santika, S.Pd., M.Pd. (Kaprodiksi PPKN) ()
11. IGA Triana Juliari, S.Pd., M.Pd. (Kaprodiksi PBIIng) ()